

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data dari *Statista.com*, *e-book* menjadi salah satu produk ePublishing yang diminati di Indonesia. Pada Maret 2023, survei menunjukkan bahwa 32% responden di Indonesia membeli *e-book*, menjadikan *e-book* peringkat ketiga setelah *website* berita *online/ePaper* (40%) dan majalah *online* (34%) (Lihat Lampiran A). Tren ini terus meningkat, sebagaimana ditunjukkan oleh survei Juni 2024. Survei tersebut menunjukkan bahwa 35% responden menggunakan *e-book* sebagai salah satu layanan media publikasi yang sering diakses (Lihat Lampiran B). Dari sisi pengguna, sebanyak 40% orang di Indonesia tercatat menggunakan *e-book* pada Februari 2024. Hal tersebut menunjukkan minat yang signifikan terhadap konten digital. Data ini mencerminkan peluang besar bagi pelaku industri penerbitan digital di Indonesia, terutama dengan meningkatnya akses internet dan preferensi konsumen terhadap media digital untuk membaca.

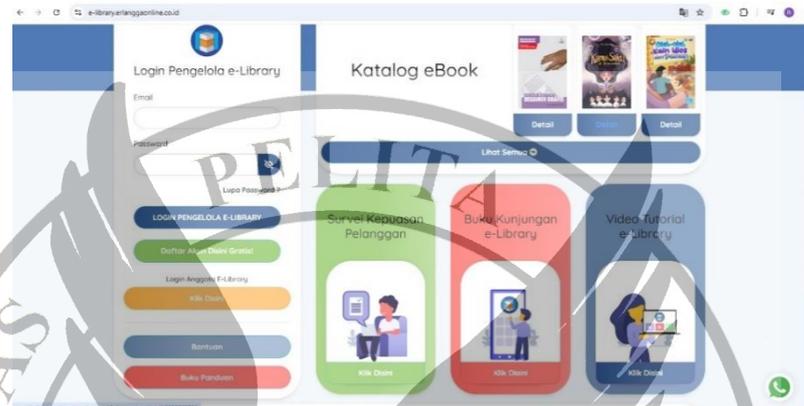
Dengan meningkatnya penggunaan *e-book*, platform untuk mengakses *e-book* pun kini beragam, salah satunya adalah platform perpustakaan digital. Perpustakaan memiliki peran penting dalam menyediakan akses ke berbagai sumber pengetahuan dan informasi. Fakhra Manesh et al. (2021, dikutip dalam Riady et al. 2023, 2) menyatakan bahwa dengan kemajuan teknologi, pengumpulan, pengelolaan, dan penyimpanan informasi kini menjadi lebih mudah dan efisien. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan dan perpustakaan. Perpustakaan digital memungkinkan pengguna untuk mengakses

sumber informasi secara daring, tanpa batasan waktu dan tempat. Menurut Riady et al. (2023, 1–2), sistem perpustakaan digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber belajar, terutama bagi kalangan pelajar dan akademisi. Untuk memastikan keberlanjutan di masa depan, perpustakaan digital perlu terus berinovasi dan menyederhanakan layanan, didukung oleh teknologi yang lebih canggih dan efisien (Makarov et al. 2022, dikutip dalam Riady et al. 2023, 2). Selain itu, agar bisa memberikan layanan yang lebih baik, perpustakaan digital harus rutin memperbarui dan mengevaluasi layanannya (Habibi et al. 2022, dikutip dalam Riady et al. 2023, 2).

Berdasarkan peraturan perpustakaan No 7-10 Tahun 2018 tentang instrumen akreditasi perpustakaan sekolah, salah satu komponennya adalah ketersediaan buku digital (*e-book*). Jika sekolah memiliki perpustakaan yang sudah terakreditasi baik, maka mutu sekolah akan naik. Jadi, sekolah memerlukan koleksi buku digital yang berkualitas dan juga layanan platform perpustakaan digital untuk menunjang ketersediaan buku digital.

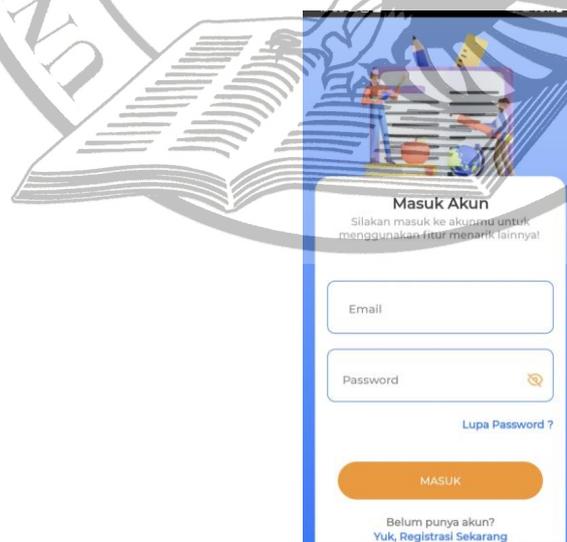
Penerbit Erlangga adalah salah satu penerbit buku terbesar di Indonesia yang fokus utamanya adalah menyediakan bahan ajar berkualitas untuk semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Selain buku pelajaran, Erlangga juga menerbitkan buku referensi, buku umum, dan materi pembelajaran lainnya, termasuk modul pelatihan, buku kerja, serta buku pengayaan. Erlangga memiliki *tagline* “Kami Melayani Ilmu Pengetahuan”, maka dari itu produk-produk Penerbit Erlangga terus berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Penerbit Erlangga juga terus berinovasi dengan menyediakan layanan digital seperti e-Library Erlangga.

Platform e-Library Erlangga merupakan salah satu layanan perpustakaan digital sekolah di Indonesia. Platform ini adalah inovasi Penerbit Erlangga dalam memenuhi visinya, yaitu melayani ilmu pengetahuan. Platform ini dapat diakses di *e-library.erlanggaonline.co.id*. Berikut adalah tampilan masuk ketika pengunjung mengakses situs e-Library Erlangga.



Gambar 1.1 Halaman masuk e-Library Erlangga

Selain dapat diakses di *website*, platform e-Library Erlangga juga dapat diunduh di Play Store perangkat Android dan App Store perangkat iOS. Berikut adalah tampilan masuk aplikasi e-Library Erlangga yang ada di perangkat Android.



Gambar 1.2 Halaman masuk aplikasi e-Library Erlangga

Platform ini hadir sebagai solusi untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Perpustakaan digital ini dirancang untuk menyediakan akses mudah terhadap koleksi buku dan materi pembelajaran yang relevan bagi pelajar dan guru di berbagai tingkatan pendidikan. Namun, meskipun telah tersedia, tingkat adopsi dan penerimaan terhadap layanan ini belum optimal. Berdasarkan data dari penyedia aplikasi tersebut, jumlah sekolah pengguna e-Library Erlangga mengalami penurunan sejak platform ini diluncurkan (Lihat Lampiran C). Pada tahun 2020, platform e-Library Erlangga sudah dipakai oleh 1.119 sekolah. Pada tahun 2021, terjadi lonjakan yang signifikan, yaitu sebanyak 12.777 sekolah. Hal ini terjadi karena masih berlakunya pembelajaran jarak jauh saat pandemi COVID-19. Namun, pada tahun 2022–2024 ketika pembelajaran jarak jauh dihentikan, jumlah pengguna platform e-Library Erlangga menurun. Investasi yang dilakukan untuk produk ini sudah besar, maka manajemen menaruh harapan besar pada platform ini. Manajemen menetapkan target pengguna di setiap tahunnya. Berikut adalah target pengguna dan jumlah pengguna per tahunnya.

Tabel 1. 1 Target Sekolah Pengguna dan Jumlah Sekolah Pengguna per Tahun

Tahun	Target Sekolah Pengguna	Jumlah Sekolah Pengguna
2020	1.500	1.119
2021	2.500	12.777
2022	5.000	5.226
2023	7.500	1.928
2024	10.000	1.730

Dari tabel tersebut diketahui bahwa jumlah sekolah pengguna tidak sesuai target yang ditentukan sehingga diperlukan evaluasi pada platform e-Library Erlangga ini agar manajemen mengetahui bagaimana penerimaan platform ini di pasaran (Lihat Lampiran D).

Perpustakaan digital memegang peranan penting sebagai sarana untuk menyediakan akses informasi yang cepat dan mudah bagi penggunanya. Namun, keberhasilan penerapan teknologi ini bergantung pada penerimaan pengguna, yang dapat diukur melalui kerangka kerja *Technology Acceptance Model* (TAM). Model ini mengevaluasi penerimaan teknologi berdasarkan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use* (PEOU)), persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness* (PU)), sikap pengguna terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using* (ATU)) dan niat perilaku pengguna (*Behavioral Intention* (BI)).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengaplikasikan TAM dalam konteks perpustakaan digital. Penelitian oleh Pujo et al. (2019, 8832–8834) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berperan penting dalam menentukan tingkat penerimaan teknologi. Menurut penelitian tersebut, kendala teknis seperti antarmuka (*User Interface*) yang rumit dan kurangnya pelatihan menjadi tantangan utama. Sementara itu, penelitian Ming et al. (2021, 132–137) menemukan bahwa kualitas sistem, desain antarmuka, dan aksesibilitas menjadi faktor kunci yang memengaruhi kemudahan penggunaan dan kegunaan aplikasi perpustakaan digital. Selain itu, Alassafi (2021, 873–875) dalam konteks *e-learning* menekankan bahwa kualitas teknologi dan motivasi pengguna berkontribusi terhadap persepsi kebermanfaatan teknologi dan niat untuk menggunakannya secara berkelanjutan.

Meskipun berbagai studi telah membahas penerimaan teknologi perpustakaan digital, sebagian besar penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan kurang menggali persepsi pengguna secara mendalam. Selain itu, penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada perpustakaan digital di instansi pemerintahan atau universitas. Belum banyak penelitian tentang evaluasi

perpustakaan digital di jenjang SMP. Selanjutnya, penggunaan e-Library Erlangga, sebagai salah satu platform perpustakaan digital di sekolah, belum pernah dievaluasi dari perspektif pengguna. Masih terdapat berbagai pertanyaan mengenai bagaimana persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, sikap mereka terhadap teknologi, serta niat perilaku dalam menggunakan kembali platform ini di masa mendatang. Selain itu, efektivitas penggunaan e-Library Erlangga di sekolah perlu dievaluasi lebih lanjut untuk memberikan rekomendasi pengembangan yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan mengevaluasi penerimaan e-Library Erlangga menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini akan berfokus pada komponen dalam TAM, yaitu *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Attitude Toward Using* (ATU), dan *Behavioral Intention* (BI), serta mengetahui bagaimana efektivitas platform ini di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai penerimaan teknologi perpustakaan digital dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan adopsi e-Library Erlangga di lingkungan pendidikan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jumlah pengguna e-Library Erlangga mengalami penurunan drastis sejak 2021 hingga 2024 (dari 12.777 menjadi 1.730 sekolah).
- 2) Belum ada penelitian evaluasi e-Library Erlangga serta efektivitasnya dalam menunjang kegiatan belajar-mengajar di SMP.

- 3) Terbatasnya penelitian evaluasi perpustakaan digital pada jenjang SMP, padahal platform ini adalah salah satu penunjang kegiatan belajar dan mengajar.
- 4) Diperlukan evaluasi mendalam agar manajemen mendapatkan rekomendasi nyata untuk meningkatkan penerimaan serta keberlanjutan penggunaan e-Library Erlangga.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, batasan-batasan berikut ditetapkan.

- 1) Penelitian ini hanya akan menggunakan model TAM untuk mengevaluasi penerimaan pengguna dan efektivitas platform e-Library Erlangga.
- 2) Responden yang terlibat adalah pengguna platform e-Library Erlangga di jenjang SMP di Kota Jakarta, mencakup peserta didik, staf perpustakaan/pustakawan dan guru SMP.
- 3) Analisis difokuskan pada komponen model TAM, yaitu kemudahan penggunaan (PEOU), kebermanfaatan (PU), sikap pengguna terhadap teknologi (ATU) dan perilaku pengguna (BI) dalam menggunakan kembali teknologi.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) platform e-Library Erlangga?
- 2) Bagaimana persepsi pengguna terhadap kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) platform e-Library Erlangga?

- 3) Bagaimana sikap pengguna (*Attitude Toward Using*) terhadap penggunaan platform e-Library Erlangga?
- 4) Bagaimana niat perilaku pengguna (*Behavioral Intention*) terhadap penggunaan kembali platform e-Library Erlangga di masa mendatang?
- 5) Bagaimana efektivitas platform e-Library Erlangga di sekolah jenjang SMP di Kota Jakarta?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

- 1) memahami persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan e-Library Erlangga,
- 2) memahami persepsi pengguna terhadap kebermanfaatan platform e-Library Erlangga,
- 3) memahami sikap pengguna terhadap penggunaan platform e-Library Erlangga,
- 4) memahami niat perilaku pengguna terhadap penggunaan kembali platform e-Library Erlangga di masa mendatang,
- 5) mengetahui efektivitas platform e-Library Erlangga di jenjang SMP di Kota Jakarta.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

- 1) Teoretis: Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai persepsi pengguna terhadap teknologi di bidang perpustakaan digital, khususnya perpustakaan digital yang ada di sekolah.

- 2) Praktis: Menjadi acuan bagi pengelola e-Library Erlangga dalam meningkatkan kualitas layanan dan memperluas adopsi penerimaan teknologi. Lebih lanjut, dengan peningkatan kualitas e-Library, diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengguna e-Library.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan menjelaskan latar belakang penelitian yang berfokus pada penggunaan platform e-Library Erlangga sebagai penunjang pembelajaran digital di sekolah. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi bagaimana penerimaan pengguna terhadap teknologi tersebut menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Model ini mencakup persepsi pengguna mengenai kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, sikap terhadap teknologi, serta niat mereka untuk terus menggunakannya. Dalam bab ini juga diuraikan identifikasi masalah, seperti tingkat pemanfaatan e-Library Erlangga yang masih beragam, batasan ruang lingkup penelitian, dan rumusan masalah yang ingin dijawab. Selain itu, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan, serta sistematika penulisan keseluruhan penelitian ini juga dijelaskan secara terperinci.

Bab II Landasan Teori membahas berbagai teori yang menjadi dasar penelitian ini. Dimulai dengan konsep perpustakaan digital, bab ini memberikan gambaran tentang pentingnya e-Library sebagai sumber belajar modern yang mendukung proses pembelajaran di era digital. Selanjutnya, dibahas secara mendalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), termasuk komponen-komponen seperti *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude Toward Using*, dan *Behavioral Intention*. Teori ini digunakan untuk menganalisis sejauh mana teknologi seperti e-Library Erlangga dapat diterima oleh pengguna.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan bagaimana penelitian ini dirancang dan dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluasi dengan model TAM dengan alat utama berupa kuesioner, yang didukung oleh *focus group discussion* dan studi dokumen. Subjek penelitian adalah guru SMP, pustakawan dan peserta didik jenjang SMP di Kota Jakarta yang menggunakan e-Library Erlangga di sekolah mereka. Data diperoleh dari hasil kuesioner yang mengukur aspek-aspek TAM, *focus group discussion* untuk memperdalam pemahaman tentang pengalaman pengguna, serta dokumentasi terkait penggunaan e-Library Erlangga. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif mengenai tingkat penerimaan teknologi ini.

Bab IV Hasil Penelitian dan Analisis Pembahasan menjelaskan hasil dari data yang telah dikumpulkan. Dalam bab ini, hasil penelitian diuraikan secara evaluatif berdasarkan tiap komponen TAM, seperti persepsi kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, sikap terhadap penggunaan, dan niat perilaku untuk terus menggunakan e-Library Erlangga. Temuan tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut untuk melihat efektivitas e-Library Erlangga dalam pembelajaran. Diskusi dalam bab ini juga memberikan wawasan baru tentang bagaimana teknologi seperti e-Library Erlangga dapat dimaksimalkan untuk mendukung pembelajaran.

Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi merangkum hasil penelitian dan memberikan kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Bab ini tidak hanya menjawab pertanyaan penelitian tetapi juga memberikan rekomendasi untuk pengembangan e-Library Erlangga di masa depan. Bab ini menutup penelitian

dengan memberikan kontribusi praktis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan teknologi pembelajaran di Indonesia.

